Langkah Bersama Intelekta
Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat (JIPM)
Homepage: https://langkahbersama.id/index.php/jipm
ISSN: 3123 - 3058 (Media Online)
Volume 2, No 8 Oktober 2026 (Halaman 1164-1170)

PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN DAN KEMAMPUAN PENYUSUNAN ANGGARAN PENGURUS OSIS MELALUI PROGRAM LEAD & MANAGEDI SMA AL MA'ARIF CILEGON

Azar Fauzi Said[1], Crespo Marfiandi Pratama[2], Angga Prasetio[3], Hidayatullah[4], Riki Juensyah[5] M. Nur Fahruqi[6].
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
Kota Serang, Indonesia[1,2,3,4,5,6]
Email : azarsaid221@gmail.com[1] , crespomarfiandi06@gmail.com[2] , anggaprastiooo17@mail.com[3] , hhdiyatullah548@gmail.com[4] , rieky005@gmail.com[5] , dosen03032@unpam.ac.id[6] .

ABSTRAK

Literasi keuangan merupakan kemampuan penting bagi siswa untuk mengelola uang, menentukan prioritas kebutuhan, dan merencanakan pengeluaran. Pengurus OSIS membutuhkan pemahaman keuangan yang baik agar dapat mengambil keputusan keuangan secara tepat, termasuk dalam kegiatan organisasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman literasi keuangan pengurus OSIS melalui program LEAD & MANAGE di SMA Al-Ma'arif Cilegon. Kegiatan dilaksanakan pada 22 Oktober 2026 dengan melibatkan 25 pengurus OSIS. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif melalui penyampaian materi, diskusi, serta simulasi berbasis pertanyaan dan studi kasus singkat mengenai pengelolaan keuangan. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test untuk mengetahui perubahan pemahaman peserta. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test sebesar 54,8 meningkat menjadi 74,0 pada post-test, dengan kenaikan sebesar 19,2 poin. Seluruh peserta mengalami peningkatan nilai setelah mengikuti kegiatan. Peserta juga mampu menjawab pertanyaan mengenai pengelolaan uang, penentuan skala prioritas, dan perencanaan pengeluaran. Hasil tersebut menunjukkan bahwa program edukasi ini berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman literasi keuangan peserta. Namun, kemampuan menyusun anggaran secara mandiri masih perlu dikembangkan melalui praktik yang lebih lengkap. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam memperkuat penerapan literasi keuangan pada pengelolaan keuangan pribadi dan organisasi siswa.

Kata Kunci: literasi keuangan, pengelolaan keuangan, pengurus OSIS, perencanaan anggaran, pengabdian masyarakat

Article History
Received: 29 Oktober 2026
Reviewed: 30 Oktober 2026
Published: 31 Oktober 2026

Copyright : Author
Publish by : JIPM

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

ABSTRACT

Financial literacy is an essential skill that enables students to manage money, prioritize needs, and plan expenditures. Student council members need adequate financial knowledge to make appropriate financial decisions, including those related to organizational activities. This community service activity aimed to improve the financial literacy of student council members through the LEAD & MANAGE program at SMA Al-Ma'arif Cilegon. The activity was conducted on October 22, 2026, involving 25 student council members. The program applied an educational and participatory approach through material presentation, discussions, and question-based simulations using short case studies on financial management. Evaluation was conducted by comparing pre-test and post-test results to assess changes in participants' understanding. The results showed that the average pre-test score increased from 54.8 to 74.0 on the post-test, representing an improvement of 19.2 points. All participants experienced an increase in their scores after the activity. Participants were also able to answer questions concerning money management, prioritization of needs, and expenditure planning. These findings indicate that the educational program contributed to improving participants' understanding of financial literacy. However, their ability to prepare budgets independently still needs to be developed through more comprehensive practical activities. This program is expected to serve as an initial step toward strengthening the application of financial literacy in students' personal and organizational financial management.

***Keywords**: financial literacy, financial management, student council, budget planning, community service*

PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan kemampuan penting yang perlu dimiliki oleh generasi muda karena berkaitan dengan cara seseorang memahami, mengelola, dan mengambil keputusan terhadap uang yang dimilikinya. Kemampuan ini tidak hanya mencakup pengetahuan mengenai uang dan tabungan, tetapi juga keterampilan membedakan kebutuhan dan keinginan, menentukan prioritas pengeluaran, merencanakan penggunaan uang, serta mempertimbangkan risiko dari keputusan keuangan. Pengenalan literasi keuangan sejak usia sekolah menjadi penting agar siswa terbiasa mengambil keputusan secara bijak dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Perkembangan teknologi dan kemudahan akses terhadap berbagai layanan keuangan juga membuat generasi muda semakin sering berhadapan dengan pilihan keuangan. Siswa dapat terpengaruh oleh tren konsumsi, promosi belanja, lingkungan pertemanan, maupun kemudahan transaksi digital. Apabila tidak diimbangi dengan pemahaman keuangan yang memadai, kondisi tersebut dapat mendorong kebiasaan konsumtif dan penggunaan uang yang kurang terencana. Oleh karena itu, pendidikan literasi keuangan perlu diberikan secara relevan dengan kehidupan siswa, sehingga materi yang disampaikan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga dapat membantu mereka memahami keputusan keuangan yang dijumpai sehari-hari.

Pentingnya penguatan literasi keuangan juga terlihat dari hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024 yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama Badan Pusat Statistik (BPS). Hasil survei tersebut menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai 65,43%, sedangkan indeks inklusi keuangan mencapai 75,02% (OJK & BPS, 2024). Perbedaan kedua indeks tersebut menunjukkan bahwa akses terhadap produk dan layanan keuangan perlu diimbangi dengan pemahaman yang memadai mengenai cara penggunaannya. Dalam konteks pendidikan, kondisi ini memperkuat pentingnya pembekalan literasi keuangan sejak usia sekolah agar siswa tidak hanya mengenal layanan keuangan, tetapi juga mampu mempertimbangkan manfaat, risiko, dan kesesuaiannya dengan kebutuhan.

Sejumlah penelitian terdahulu turut menunjukkan relevansi literasi keuangan bagi siswa sekolah menengah. Rahman et al. (2024) membahas hubungan literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan siswa, sedangkan Adila et al. (2024) mengkaji keterkaitan pengaruh teman sebaya dan sosialisasi keuangan keluarga dengan literasi keuangan siswa SMA. Kedua kajian tersebut menunjukkan bahwa pemahaman dan perilaku keuangan siswa perlu dilihat dalam kaitannya dengan lingkungan sosial serta kebiasaan pengelolaan uang. Dengan demikian, edukasi literasi keuangan di sekolah dapat menjadi salah satu upaya untuk memperkuat pemahaman siswa dalam menentukan prioritas dan mengelola sumber daya keuangan secara lebih bertanggung jawab.

Upaya edukasi literasi keuangan bagi siswa juga telah dilakukan melalui berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Nanda et al. (2023) membahas penggunaan media interaktif untuk meningkatkan literasi keuangan siswa, sedangkan Ekasasmita et al. (2024) mengangkat edukasi perencanaan keuangan bagi siswa sekolah menengah. Kajian tersebut menjadi rujukan bahwa penyampaian materi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengenalkan konsep pengelolaan keuangan. Materi yang dekat dengan pengalaman siswa, seperti pengelolaan uang saku, pembedaan kebutuhan dan keinginan, penetapan skala prioritas, serta perencanaan pengeluaran, dapat membantu peserta memahami manfaat literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

Kebutuhan penguatan literasi keuangan tersebut juga relevan bagi pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Sebagai bagian dari organisasi sekolah, pengurus OSIS terlibat dalam kegiatan yang membutuhkan perencanaan, koordinasi, dan penggunaan sumber daya. Pelaksanaan kegiatan organisasi pada umumnya berkaitan dengan kebutuhan dana, penentuan prioritas pengeluaran, serta pertimbangan antara kebutuhan kegiatan dan sumber daya yang tersedia. Oleh sebab itu, pemahaman mengenai literasi keuangan menjadi bekal yang bermanfaat bagi pengurus OSIS, tidak hanya untuk mengelola uang pribadi, tetapi juga untuk memahami pentingnya perencanaan keuangan dalam pelaksanaan kegiatan organisasi.

SMA Al-Ma'arif Cilegon yang berlokasi di Jalan Pabean No. 02, Kecamatan Purwakarta, Kota Cilegon, menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Sasaran kegiatan adalah 25 orang pengurus OSIS. Pemilihan pengurus OSIS sebagai peserta didasarkan pada relevansi literasi keuangan dengan peran mereka dalam kegiatan organisasi dan kehidupan sehari-hari. Pembekalan ini diharapkan dapat memperluas pemahaman peserta mengenai pengelolaan keuangan, khususnya dalam membedakan kebutuhan dan keinginan, menetapkan skala prioritas, merencanakan pengeluaran, serta mempertimbangkan keputusan keuangan secara lebih cermat.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, masalah yang menjadi perhatian dalam kegiatan ini adalah perlunya penguatan pemahaman literasi keuangan bagi pengurus OSIS, terutama mengenai pengelolaan uang secara bertanggung jawab dan penentuan prioritas penggunaan dana. Selain itu, konsep perencanaan anggaran perlu dikenalkan sebagai bagian dari pengelolaan keuangan yang terarah. Permasalahan tersebut menjadi dasar pelaksanaan edukasi yang menekankan pentingnya pemahaman terhadap konsep keuangan dan penerapannya dalam situasi sehari-hari. Identifikasi ini tidak dimaksudkan untuk menyimpulkan bahwa seluruh peserta memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah,

melainkan untuk menjadikan edukasi sebagai langkah pembekalan yang relevan dengan kebutuhan siswa dan tanggung jawab mereka dalam organisasi.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui program LEAD & MANAGE dengan fokus pada bidang Manajemen Keuangan. Kegiatan berlangsung pada 22 Oktober 2026 dan diikuti oleh 25 pengurus OSIS SMA Al-Ma'arif Cilegon. Materi yang diberikan mencakup pengenalan literasi keuangan, perbedaan kebutuhan dan keinginan, penetapan skala prioritas, perencanaan pengeluaran, serta pengambilan keputusan keuangan. Penyampaian materi diarahkan untuk membantu peserta memahami bahwa pengelolaan keuangan yang baik memerlukan pertimbangan antara kebutuhan, kemampuan keuangan, dan tujuan penggunaan uang. Pemahaman mengenai penyusunan anggaran juga diperkenalkan sebagai konsep perencanaan yang dapat membantu seseorang atau organisasi mengatur penggunaan dana secara lebih terarah.

Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman literasi keuangan pengurus OSIS SMA Al-Ma'arif Cilegon, memperkenalkan prinsip pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab, serta memperkuat pemahaman mengenai pentingnya penentuan prioritas dan perencanaan anggaran. Untuk melihat perubahan pemahaman peserta, kegiatan ini dilengkapi dengan evaluasi melalui pre-test dan post-test. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk membandingkan pemahaman peserta sebelum dan sesudah memperoleh materi. Dengan demikian, evaluasi tidak hanya menjadi bagian dari dokumentasi kegiatan, tetapi juga membantu memberikan gambaran mengenai perubahan pengetahuan peserta setelah mengikuti edukasi.

Manfaat kegiatan ini diharapkan dapat dirasakan secara langsung oleh peserta maupun oleh lingkungan sekolah. Bagi pengurus OSIS, kegiatan ini memberikan bekal pengetahuan untuk mengelola uang secara lebih bijak, membedakan kebutuhan dan keinginan, menentukan prioritas, serta memahami pentingnya perencanaan pengeluaran. Bagi sekolah, kegiatan ini dapat menjadi bentuk dukungan terhadap pengembangan keterampilan siswa di luar pembelajaran akademik, terutama keterampilan mengambil keputusan dan mengelola sumber daya secara bertanggung jawab. Sementara itu, bagi pelaksana kegiatan dan perguruan tinggi, program ini menjadi bentuk kontribusi dalam menyebarluaskan pengetahuan manajemen keuangan kepada masyarakat, khususnya kalangan pelajar.

Secara lebih luas, penguatan literasi keuangan pada pengurus OSIS diharapkan dapat mendorong tumbuhnya kebiasaan pengelolaan uang yang lebih terencana di lingkungan siswa. Pengetahuan mengenai keuangan akan lebih bermanfaat apabila digunakan sebagai dasar untuk mempertimbangkan pilihan, menghindari pengeluaran yang tidak diperlukan, dan menyusun prioritas sesuai kemampuan. Melalui program LEAD & MANAGE, edukasi literasi keuangan diharapkan menjadi langkah awal untuk membangun kesadaran bahwa pengelolaan keuangan merupakan keterampilan penting yang dapat diterapkan dalam kehidupan pribadi maupun kegiatan organisasi. Kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk pengembangan edukasi literasi keuangan serupa pada kegiatan pengabdian berikutnya.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada 22 Oktober 2026 di SMA Al-Ma'arif Cilegon, Jalan Pabean No. 02, Kecamatan Purwakarta, Kota Cilegon. Sasaran kegiatan adalah 25 orang pengurus OSIS. Kegiatan menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif melalui penyampaian materi, diskusi, simulasi berbasis pertanyaan, serta evaluasi pemahaman peserta.

Tahapan kegiatan terdiri atas persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan pihak sekolah, penentuan peserta, penyusunan materi literasi keuangan, serta penyiapan instrumen pre-test dan post-test. Pada tahap pelaksanaan, peserta diberikan materi mengenai literasi keuangan, perbedaan kebutuhan dan keinginan, penentuan skala prioritas, pengelolaan uang, perencanaan pengeluaran, dan pengambilan keputusan keuangan. Untuk memperkuat pemahaman peserta, simulasi pengelolaan anggaran disampaikan secara sederhana melalui pertanyaan atau studi kasus yang berkaitan dengan situasi keuangan dan

kegiatan organisasi siswa. Bentuk simulasi ini dipilih untuk menyesuaikan pelaksanaan kegiatan dengan keterbatasan waktu, sehingga tidak seluruh tahapan praktik penyusunan anggaran dilakukan secara lengkap.

Tahap evaluasi dilakukan melalui perbandingan hasil pre-test dan post-test untuk mengetahui perubahan pemahaman peserta setelah penyampaian materi. Selain itu, respons peserta dalam menjawab pertanyaan simulasi digunakan sebagai gambaran pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan. Data hasil tes dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan nilai sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil evaluasi tersebut digunakan untuk menggambarkan capaian edukasi literasi keuangan bagi pengurus OSIS SMA Al-Ma'arif Cilegon.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program LEAD & MANAGE dilaksanakan pada 22 Oktober 2026 di SMA Al-Ma'arif Cilegon dengan melibatkan 25 orang pengurus OSIS. Kegiatan berfokus pada peningkatan literasi keuangan melalui penyampaian materi, diskusi, dan simulasi berbasis pertanyaan atau studi kasus singkat mengenai pengelolaan keuangan.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan. Nilai rata-rata pre-test sebesar 54,8 meningkat menjadi 74,0 pada post-test, sehingga terdapat kenaikan sebesar 19,2 poin. Berdasarkan data evaluasi, seluruh peserta mengalami peningkatan nilai setelah memperoleh materi. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi yang diberikan dapat membantu meningkatkan pemahaman peserta mengenai literasi keuangan, khususnya dalam membedakan kebutuhan dan keinginan, menentukan skala prioritas, serta memahami pentingnya perencanaan pengeluaran.



Gambar 1. Kegiatan PKM

Selain penyampaian materi, peserta juga diberikan pertanyaan dan studi kasus singkat yang berkaitan dengan pengambilan keputusan keuangan dan pengelolaan anggaran kegiatan organisasi. Peserta dapat memahami pertanyaan dan memberikan jawaban sesuai dengan materi yang telah disampaikan. Hal ini menunjukkan adanya respons positif terhadap materi dan memberikan gambaran awal mengenai pemahaman peserta dalam menerapkan konsep keuangan pada situasi sederhana. Namun, karena keterbatasan waktu, simulasi tidak dilaksanakan sampai tahap praktik penyusunan anggaran secara lengkap.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan memperlihatkan bahwa edukasi literasi keuangan dapat menjadi salah satu upaya untuk memperkuat pemahaman keuangan pengurus OSIS. Peningkatan nilai post-test menjadi indikator perubahan pemahaman setelah kegiatan, sedangkan respons peserta dalam menjawab studi kasus memberikan gambaran mengenai pemahaman awal terhadap penerapan materi. Meskipun demikian, evaluasi ini masih berfokus pada perubahan hasil tes dan respons selama kegiatan, sehingga belum dapat memastikan kemampuan peserta dalam menyusun dan menerapkan anggaran secara mandiri. Oleh karena itu, kegiatan lanjutan dengan praktik penyusunan anggaran yang lebih lengkap diperlukan agar pemahaman peserta dapat dikembangkan menjadi keterampilan pengelolaan keuangan organisasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program LEAD & MANAGE di SMA Al-Ma'arif Cilegon menunjukkan adanya peningkatan pemahaman literasi keuangan pada 25 pengurus OSIS. Hal ini terlihat dari kenaikan nilai rata-rata pre-test sebesar 54,8 menjadi 74,0 pada post-test, atau meningkat sebesar 19,2 poin. Peserta juga mampu memahami dan menjawab pertanyaan berbasis studi kasus singkat mengenai pengelolaan keuangan dan penentuan prioritas. Dengan demikian, kegiatan ini dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman keuangan siswa, khususnya dalam pengelolaan uang dan perencanaan pengeluaran. Namun, kemampuan penyusunan anggaran secara mandiri masih perlu dievaluasi melalui praktik yang lebih lengkap.

Saran

Kegiatan edukasi literasi keuangan sebaiknya dilaksanakan secara berkelanjutan dengan menambahkan waktu untuk praktik penyusunan anggaran kegiatan OSIS secara langsung. Peserta dapat diberikan studi kasus yang lebih mendalam, mulai dari mengidentifikasi kebutuhan, menentukan skala prioritas, menghitung biaya, hingga menyusun anggaran sederhana. Selain itu, pihak sekolah diharapkan dapat mendorong penerapan materi literasi keuangan dalam kegiatan organisasi siswa agar pemahaman yang diperoleh tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga dapat diterapkan dalam pengelolaan keuangan sehari-hari dan kegiatan OSIS.

DAFTAR PUSTAKA

Adila, F. N., Indriayu, M., & Wardani, D. K. (2024). Pengaruh teman sebaya dan sosialisasi keuangan keluarga terhadap literasi keuangan siswa SMA IT Nur Hidayah. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE), 12*(3), 375–384. https://doi.org/10.26740/jupe.v12n3.p375-384

Ekasasmita, W., Rahmi, N., Maratuttahirah, M., Miftahulkhairah, M., Sarmila, S., & Putri, A. (2024). Empowering high school students through financial planning education at SMAN 5 Parepare, South Sulawesi. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA, 5*(4), 567–572. https://doi.org/10.33394/jpu.v5i4.12887

Nanda, H. F., Luhsasi, D. I., & Sitorus, D. S. (2023). Peningkatan literasi keuangan siswa melalui penggunaan media interaktif SIKU (Sikapi Uangmu). *Jurnal Inspirasi Pendidikan, 13*(1), 39–46. https://doi.org/10.21067/jip.v13i1.7850

Otoritas Jasa Keuangan, & Badan Pusat Statistik. (2024). *Survei nasional literasi dan inklusi keuangan (SNLIK) 2024*. https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-%28SNLIK%29-2024.aspx

Rahman, P. P., Prayitno, P. H., Wahjoedi, W., & Rokhmani, L. (2024). Nexus Between Pocket Money, Peers, and Financial Management: The Role of Financial Literacy. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *17*(2), 124-134. https://doi.org/10.17977/UM014v17i2p124%20

Utami, N., & Kusumahadi, T. A. (2024). Edukasi literasi keuangan, investasi, financial technology, dan pengelolaan keuangan pribadi. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara, 8*(2), 349–362. https://doi.org/10.29407/ja.v8i2.22254

Amelinda, R., Oktavini, E., Yonathan, P. H., Iskandar, D., & Tampubolon, L. D. R. (2024). Pelatihan Saving Money Management Bagi Siswa SMA. SULUH: Jurnal Abdimas, 5(2), 151-162. https://doi.org/10.35814/suluh.v5i2.5790

Chrisdiouf, J., Linawati, N., & Loisoklay, W. (2024). Membangun kebiasaan keuangan sehat sejak remaja. *Eastasouth Journal of Effective Community Services, 2*(3), 150–157. https://doi.org/10.58812/ejecs.v2i03.231

Dewi, G. A., Wulandari, A. A. A. I., & Permana, D. G. Y. (2024). Edukasi literasi keuangan bagi siswa-siswi SMK Bali Dewata. *ABDIMASKU: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 7*(2). https://abdimasku.lppm.dinus.ac.id/index.php/jurnalabdimasku/article/view/2097

Janudin, J., Warasto, H. N., & Sina, I. (2026). Edukasi literasi keuangan sebagai upaya meningkatkan pemahaman pengelolaan keuangan siswa SMA di SMA Islam Cikal Harapan 1 Tangerang Selatan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 7*(2), 543–548. https://doi.org/10.32493/abdilaksana.v7i2.60434

Lengkong, K. M., Tompo, C. C., Evelyn, Djuranovik, E., Jessica, Jonardi, K. R., Ningsih, L. J., Apriliana, P., Yo, S. K., & Mustikarini, C. N. (2024). Pelatihan literasi keuangan dan investasi untuk siswa-siswi sekolah menengah atas. *Journal Community Service Consortium, 4*(2), 71–80. https://doi.org/10.37715/consortium.v4i2.5317

Linawati, L., Faisol, F., Winarko, S. P., Widiawati, H. S., Zaman, B., & Nurdiwaty, D. (2022). Edukasi literasi keuangan bagi siswa SMK. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Nusantara (JPPNu), 4*(2), 130–134. https://doi.org/10.28926/jppnu.v4i2.125

Perkasa, D. H., Purwanto, S., Yuliana, L., Abdullah, M. A. F., & Febrian, W. D. (2024). Edukasi literasi keuangan pada Sekolah Providentia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nasional, 4*(1), 92–100. https://doi.org/10.22441/pemanas.v4i1.30049

Rasdayanti, F., Febriani, D., Taufiq, E., & Genova, J. D. (2026). Smart students, smart finance: Membangun kesadaran keuangan berkelanjutan di SMA Negeri 1 Batujaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka, 4*(4), 4637–4643. https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i4.1296

Effendi, M. S., Marhalinda, M., Fernando, V., Syarif, R., Nursina, N., & Kuswanti, K. (2025). Literasi Manajemen Keuangan Untuk Siswa SMA. *IKRA-ITH ABDIMAS, 9*(1), 21-27. https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v8i3.4077

Kurniawati, Y., Hidayat, N. A., & Kurniawan, D. (2026). Peningkatan Literasi Keuangan Siswa SMA Melalui Pelatihan Pengelolaan Keuangan Pribadi. Journal of Empowerment Community, 8(2), 302-309. https://doi.org/10.36423/jec.v8i2.2622